

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam rangkaian proses Perancangan Kampanye Sosial *Wong Jawa Ilang Jawane* Upaya Melestarikan Budaya Jawa di Yogyakarta dapat dijabarkan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Sebagai upaya melestarikan budaya tata krama Jawa yang kian luntur, maka perlu ditekankan dalam perancangan Kampanye Sosial *Wong Jawa Ilang Jawane* Upaya Melestarikan Budaya Jawa di Yogyakarta perlu adanya unsur-unsur yang dapat menarik perhatian, dapat dipahami dan menyenangkan. Untuk itu perancangan ini menggunakan media yang dekat dengan keseharian *Target Audience*. Konsep yang digunakan adalah media luar ruang seperti mural, bus stiker dan poster juga media pendukung kampanye, sehingga pesan yang akan disampaikan akan lebih menarik dan memberikan kontribusi positif dalam budaya Jawa sendiri dan juga pendidikan karakter moral remaja. Konsep kreatif dari Kampanye Sosial *Wong Jawa Ilang Jawane* Upaya Melestarikan Budaya Jawa di Yogyakarta ini adalah menggunakan pendekatan kehidupan sehari-hari *Target Audience*, dimana akan lebih efektif dalam menyampaikan pesan dan tujuan kampanye dengan merancang sebuah kampanye sosial *Wong Jawa Ilang Jawane* upaya melestarikan Budaya Jawa di Yogyakarta.
2. Pengaruh budaya luar tentunya memiliki hal baik dan buruk akan tetapi budaya Jawa tentunya memiliki perbedaan antara budaya Jawa sendiri dengan budaya luar yang kadang di Indonesia kurang diterima secara baik. Untuk itu dalam memberikan kontribusi sebagai upaya melestarikan budaya Jawa maka dalam hal ini perlu dilakukan sebuah Kampanye Sosial *Wong Jawa Ilang Jawane* Upaya Melestarikan Budaya Jawa di Yogyakarta yang mampu menghadapi masalah tersebut. Budaya Jawa memberikan sejumlah peran penting bagi kehidupan masyarakat di

dalamnya akan tetapi ketika itu tidak dijaga maka seseorang akan kehilangan jati dirinya sebagai orang Jawa. Melalui mural dimana kota Yogyakarta juga merupakan Kota yang dianggap menjadi sumbangsih karya seni Mural. Sehingga Mural dirasa sangat dekat dengan kebudayaan di Yogyakarta serta menjadi edukasi kepada *Target Audience* dalam melestarikan budaya.

3. Untuk mendorong kaum Remaja dalam memahami dan mengerti akan budaya Jawa, terutama tata krama Jawa perlu dilakukan sejumlah rangkaian kampanye sosial. Kampanye Sosial wong Jawa Ilang Jawane Upaya Melestarikan Budaya Jawa di Yogyakarta tentunya sangat memberikan kontribusi kepada nilai budaya tata krama Jawa. Dengan seperti itu budaya tata krama Jawa tidak akan dilupakan apalagi ditinggalakan. Karena unsur pendidikan ini juga menambahi dari segi pembelajaran budaya, serta mengingat kembali budaya tata krama Jawa yang saat ini kian luntur dan juga memahami betapa pentingnya peranan sebuah tata krama Jawa yang harus dilestarikan. Untuk itu dikemas beberapa informasi untuk menyampaikan kepada *Target Audience*.

B. Saran

Proses Perancangan kampanye Sosial *wong Jawa Ilang Jawane* Upaya Melestarikan Budaya Jawa di Yogyakarta tentunya dipertimbangkan beberapa hal yang tentunya demi hasil yang baik. Akan tetapi itu semua tidak terlepas oleh beberapa kesulitan dan kekurangan yang ditemui. Beberapa hal yang masih dirasa kurang adalah kebudayaan Jawa yang sangat komplek membuat Penulis masih kurang dalam hal penyampaian komunikasi dan penelitian lapangan.

Kesulitan Lain adalah mengenai *Target Audience* yang memiliki gaya hidup remaja yang cenderung acuh dan sulit ditebak, maka dalam ketepatan komunikasi mungkin masih belum sempurna untuk itu sebagai saran sebagai berikut:

1. kepada mahasiswa/peneliti agar mampu menambahkan beberapa faktor jika penelitian ini menarik untuk diangkat kembali. Penggalan data agar selalu berpegang pada sumber yang aktual dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, sehingga analisa dan penelitian menjadikan dasar yang kuat. Dalam segi penguasaan lapangan juga mungkin bisa ditambahkan beberapa masalah yang ada dalam segi kebudayaan Jawa.
2. Kepada masyarakat diharap mampu memberikan sejumlah informasi yang dibutuhkan dan juga informasi yang sifatnya mengingatkan kembali tentang tata krama Jawa yang kini kian luntur. Dengan adanya kampanye ini diharapkan dapat memberikan hal positif di masyarakat, sehingga mengenai masalah yang mengancam budaya Jawa khususnya tata krama bisa di tanggulangi bersama.
3. Penelitian ini juga diharapkan dapat memeberikan kontribusi pada lembaga sebagai sumber informasi mengenai budaya tata krama Jawa. Sehingga nanti dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Penelitian ini juga menjadi pelengkap pustaka mengenai budaya Jawa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Brief, Police. *Pendidikan Karakter Untuk membangun Karakter Bangsa*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar, 2011.
- Ebdi Sanyoto, Sadjiman. *Nirmana Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra, 2009.
- Endraswara, Suwardi. *Etika Hidup Orang Jawa*. Yogyakarta: Narasi, 2010.
- Herusatoto, Budiono. *Mitodologi Jawa*. Jakarta: Oncor Semesta Ilmu, 2011.
- Krishna, Anand. *Javanese Wisdom*. Jakarta, Indonesia: Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Koesoema A, Doni, *Pendidikan Karakter, Strategi Mendidik Anak di Zaman Global* Jakarta: Grasindo, 2007.
- Kurniawan, Benny, *Ilmu Budaya Dasar*. Tangerang : Jelajah Nusa, 2012.
- Mulder, Neils, *Pribadi dan Masyarakat di Jawa*. Jakarta, Indonesia: Pustaka Sinar Harapan, 1996.
- Panunju, Panut dan Umami, Ida. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2005.
- Ruslan, Rosady. *Kiat dan Strategi Kampanye Publik Relation*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Rustan, Surianto. *Font & Tipografi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Safanayong, Yongky. *Desain Komunikasi Visual Terpadu*. Jakarta: Arte Intermedia, 2006.
- Sumintarsih. *Tata Krama Suku Bangsa Jawa di Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata, 2002.
- Sarwono, Jonathan dan Lubis, Hary. *Metode Riset untuk Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2007.
- Supriyanto, Kelik. *Selayang Pandang Daerah Istimewa Yogyakarta*.

Klaten: Intan Pariwara, 2008.

Tim Penyusun Kamus Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, 1995.

Widyawati, Wiwien. *Etika Jawa*. Yogyakarta: Pura Pustaka Yogyakarta, 2010.

Tesis:

Obed Bima, Wicandra. *Berkomunikasi Secara Visual Melalui Mural di Yogyakarta*. Surabaya: Universitas Kristen Petra, 2005.

Artikel:

Juniarso, Triman. *Pendidikan Karakter*. 2009, www.trimanjuniarso.files.wordpress.com, 25 Februari 2013 (Online)

Website:

<https://www.dafont.com>

<https://www.republika.co.id>

<http://dgi-indonesia.com/berkomunikasi-secara-visual-melalui-mural-di-jogjakarta/>

<http://ganesa-agungnugroho.blogspot.com/2011/05/budi-pekerti.html>

<http://slamethdotkom.wordpress.com/tag/identitas-manusia/>

DATA NARASUMBER

Nama Lengkap : KRT Jatiningrat/ RM. H. Tirun Marwito SH.
Umur : 57 th
Pendidikan Terakhir : Sarjana Hukum
Jabatan di Keraton : Pengageng KH Sriwandawa
Alamat : Magangan, Komplek Keraton Yogyakarta
Waktu Wawancara : 30 November 2012

